

PENDEKATAN HOLISTIK UNTUK MENGOPTIMALKAN POTENSI SISWA ADHD DALAM PROSES BELAJAR DI SEKOLAH DASAR

Oleh:

Sahrul Nizam¹

Nova Estu Harsiwi²

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: Jl. Raya Telang, Perumahan Telang Inda, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten
Bangkalan, Jawa Timur (69162).

Korespondensi Penulis: 220611100136@studen.trunojoyo.ac.id,
nova.harsiwi@trunojoyo.ac.id.

Abstract. *Children with Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) face significant challenges in the learning process, both academically and socially. This study aims to describe a holistic approach to supporting the learning of students with ADHD in elementary schools. The study uses a qualitative approach through literature review, observation at SD Negeri Tanah Kalikedinding 2 Surabaya, and interviews with classroom teachers. Observations revealed typical ADHD behaviors such as difficulty focusing, hyperactivity, and impulsivity. Teachers implemented strategies such as personalized instruction, positive reinforcement, and building emotional connections with students. The holistic approach included adaptive teaching strategies, emotional support from teachers, and collaboration with parents. This approach was found to enhance student engagement in the learning process and help reduce negative behaviors. This study emphasizes the importance of inclusive education supported by teacher training, adaptive curricula, and sustainable support systems to optimize the potential of students with ADHD. These findings align with previous research highlighting the importance of responsive strategies and supportive learning environments for children with ADHD.*

PENDEKATAN HOLISTIK UNTUK MENGOPTIMALKAN POTENSI SISWA ADHD DALAM PROSES BELAJAR DI SEKOLAH DASAR

Keywords: *ADHD, Holistic Approach, Inclusive Approach, Field Observation, Students With Special Needs.*

Abstrak. Anak dengan Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) menghadapi tantangan signifikan dalam proses pembelajaran, baik secara akademik maupun sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pendekatan holistik dalam mendukung pembelajaran siswa ADHD di sekolah dasar. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi pustaka, observasi di SD Negeri Tanah Kalikedinding 2 Surabaya, serta wawancara dengan guru kelas. Hasil observasi menunjukkan perilaku khas ADHD seperti sulit fokus, hiperaktif, dan impulsif. Guru menerapkan strategi seperti instruksi personal, penguatan positif, serta membangun kedekatan emosional dengan siswa. Pendekatan holistik yang diterapkan mencakup strategi pengajaran adaptif, dukungan emosional dari guru, serta kolaborasi dengan orang tua. Hal ini terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta membantu mengurangi perilaku negatif. Penelitian ini menekankan pentingnya pendidikan inklusif yang didukung dengan pelatihan guru, kurikulum adaptif, dan sistem pendukung berkelanjutan untuk mengoptimalkan potensi siswa ADHD. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyoroti pentingnya strategi responsif dan lingkungan belajar yang mendukung bagi anak ADHD.

Kata Kunci: ADHD, Pendekatan Holistik, Pendekatan Inklusif, Observasi Lapangan, Siswa Berkebutuhan Khusus.

LATAR BELAKANG

Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) merupakan salah satu gangguan neuropsikiatri yang berpengaruh pada proses belajar dan interaksi sosial anak di lingkungan sekolah. Anak dengan ADHD menunjukkan gejala seperti kesulitan fokus, hiperaktif, dan perilaku impulsif yang sering disalahartikan sebagai kenakalan (Fitriyani et al., 2023) (Magdalena et al., 2024).

Pendidikan inklusif sebagai pendekatan integratif memberi peluang pada anak dengan kebutuhan khusus untuk berkembang dalam satuan pendidikan reguler. Namun, agar anak ADHD dapat belajar dengan optimal, diperlukan strategi pembelajaran yang responsif terhadap karakteristik perilakunya (Nurfadhillah et al., 2021).

Penelitian ini berfokus pada pendekatan holistik dalam penanganan siswa ADHD di tingkat sekolah dasar, yaitu dengan mengintegrasikan strategi pembelajaran, dukungan perilaku, serta lingkungan belajar yang adaptif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka, observasi, dan wawancara.

1. Studi pustaka dilakukan terhadap artikel dan jurnal ilmiah yang relevan mengenai penanganan siswa ADHD.
2. Observasi lapangan dilakukan secara langsung di kelas 1C SD Negeri Tanah Kalikedinding 2 Surabaya terhadap seorang siswa yang menunjukkan gejala ADHD. Observasi kegiatan belajar berlangsung, dengan mencatat perilaku siswa yang berkaitan dengan interaksi sosial dan partisipasi dalam pembelajaran.
3. Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan guru kelas 1C untuk menggali informasi tentang perilaku siswa ADHD, respons guru, serta strategi pembelajaran yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi menunjukkan beberapa perilaku khas ADHD sebagai berikut:

- Siswa tidak mampu fokus terhadap pelajaran dalam waktu lama dan mudah terdistraksi.
- Siswa sering meninggalkan tempat duduk tanpa izin dan bergerak ke area lain di kelas hingga meninggalkan kelas.
- Siswa menjahili teman sebangku, seperti menarik benda milik temannya dan mencubit temannya.
- Siswa mencari perhatian guru secara berulang, seperti memanggil guru tanpa alasan penting dan membuat suara keras.

PENDEKATAN HOLISTIK UNTUK MENGOPTIMALKAN POTENSI SISWA ADHD DALAM PROSES BELAJAR DI SEKOLAH DASAR

Gambar 1.



Wawancara dengan guru kelas 1C menguatkan temuan di atas. Guru menyampaikan bahwa siswa tersebut:

“Sering sekali tidak bisa duduk tenang meskipun sudah diberi tugas.”

“Kalau ada suara sedikit saja langsung menoleh, jadi mudah sekali kehilangan fokus.”

“Sering membuat gaduh, seperti berbicara keras atau menepuk-nepuk meja, lalu langsung bilang ‘Bu, lihat saya!’.”

Guru menyampaikan bahwa pendekatan yang digunakan meliputi:

- Intruksi personal yang lebih sederhana dan berulang.
- Penguatan positif ketika siswa menunjukkan perilaku yang sesuai.
- Membangun hubungan emosional yang hangat agar siswa merasa aman dan diperhatikan.

Gambar 2. Wawancara guru



Pembahasan

Pendekatan holistik yang mencakup observasi perilaku, pemahaman emosi, dan kolaborasi dengan guru terbukti efektif dalam membantu anak ADHD menjalani proses

belajar. Hasil lapangan menunjukkan bahwa kombinasi strategi pengelolaan kelas dan pendekatan afektif dari guru dapat memengaruhi gejala impulsivitas serta meningkatkan fokus belajar siswa.

Studi pustaka yang mendukung hasil ini antara lain menyebutkan pentingnya metode pembelajaran yang variatif dan inklusif (Sutiningsih & Aji, 2021), serta peran penting guru dan orang tua dalam menciptakan lingkungan yang kondusif (Fitriyani et al., 2023). Selain itu, penerapan metode individualisasi pembelajaran sesuai dengan gaya belajar siswa ADHD terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Sutiningsih & Aji, 2021). Penelitian oleh (Mauliddiyah, Immara'atul, Permata, 2023)ⁱ menunjukkan bahwa pendekatan personal, diferensiasi kurikulum, penggunaan media pembelajaran kreatif, serta kolaborasi antara guru, orang tua, dan tenaga ahli merupakan strategi utama dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran bagi siswa berkebutuhan khusus di sekolah dasar inklusif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pendekatan holistik yang mencakup strategi pengajaran adaptif, observasi perilaku, dan keterlibatan guru secara emosional dapat mengoptimalkan potensi siswa ADHD dalam pembelajaran di sekolah dasar. Observasi dan wawancara membuktikan bahwa perhatian individual dan penguatan positif menjadi kunci utama dalam membantu siswa ADHD mengelola perilakunya. Oleh karena itu, pendidikan inklusif disertai dengan pelatihan guru, adaptasi kurikulum, dan sistem pendukung yang komprehensif agar siswa ADHD dapat belajar dan berkembang sesuai potensinya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar guru terus meningkatkan kompetensi dalam mengelola kelas inklusif melalui pelatihan tentang strategi pembelajaran adaptif dan penggunaan media pembelajaran kreatif yang sesuai bagi siswa ADHD. Orang tua diharapkan dapat menjalin komunikasi yang intensif dengan pihak sekolah guna menyamakan strategi pendampingan di rumah dan di sekolah. Sekolah juga perlu menyediakan fasilitas pendukung seperti alat bantu belajar dan program pelatihan guru secara berkala, serta menjalin kolaborasi dengan psikolog atau terapis. Di sisi lain,

PENDEKATAN HOLISTIK UNTUK MENGOPTIMALKAN POTENSI SISWA ADHD DALAM PROSES BELAJAR DI SEKOLAH DASAR

pemerintah diharapkan memperkuat kebijakan dan pendanaan pendidikan inklusif melalui penyediaan guru pendamping khusus, kurikulum responsif, serta pelatihan teknis bagi pendidik. Dengan dukungan dari semua pihak, pendidikan inklusif bagi siswa ADHD dapat terwujud secara efektif dan berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Fiorentina, M., Mujtaba, I., & Damayanti, A. (2024). Penanganan Optimal untuk Anak dengan ADHD di KB-TK Lab School FIP UMJ. *Transformasi Pembelajaran Digital*, 1438–1442.
- Fitriyani, F., Oktaviani, A. M., & Supena, A. (2023). Analisis Kemampuan Kognitif dan Perilaku Sosial pada Anak ADHD. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 250–259.
- Mauliddiyah, I., & Permata, S. D. (2025). Strategi Pembelajaran untuk Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar Inklusif. *Jurnal Pendidikan Inklusi Citra Bakti*, 3(1), 33–41. <https://doi.org/10.38048/jpicb.v3i1.4841>
- Nurfadhillah, S., et al. (2021). Attention Deficit Hyperactivity Disorder pada Siswa Kelas 3 di SD Negeri Larangan 1. *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(3), 453–462.
- Puspitasari, Y. D., & Ulum, W. M. (2020). Studi Kepustakaan Siswa Hiperaktif Dalam Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal DIDIKA*, 6(2), 304–308.
- Ranafairuz, D., Hidayah, N., & Salsabila, M. C. (2025). Peran Tenaga Pendidik dan Orang Tua pada Anak Berdiagnosa ADHD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 310–321.
- Sutiningsih, S. A., & Aji, T. S. (2021). Metode Penanganan Anak Hiperaktif di Kelas IV SDN I Gintungranjeng. *Edutary*, 1(2), 19–22.
-